

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji peran musik angklung sebagai media pembentukan karakter dan budaya yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Jambidan dalam *Kids Festival Yogyakarta 2024*. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi performativitas penyajian musik angklung dalam *Kids Festival Yogyakarta*; serta menjelaskan aktivitas sosial IRM Jambidan melalui musik angklung sebagai dakwah kultural. Metode penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui perspektif performativitas dan dakwah kultural. Hasil menunjukkan bahwa penyajian musik angklung dalam festival ini bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sarana edukasi pendidikan moral, budaya, dan agama. Performativitas angklung ditampilkan melalui elemen alur penyajian, musikal, dan visual yang mencerminkan nilai-nilai keislaman serta nasionalisme. Kostum dan properti yang digunakan mendukung identitas budaya dan agama yang ingin ditampilkan. Selain itu, IRM Jambidan memanfaatkan musik angklung untuk menggerakkan aktivitas sosial dan pembinaan generasi muda, sebagai bentuk dakwah kultural yang berorientasi pada pembinaan kader, internalisasi akhlak dan nasionalisme. Penelitian ini merekomendasikan kajian lebih lanjut terkait pengembangan model dakwah melalui seni dan budaya, serta pengembangan program serupa di komunitas lain.

**Kata kunci:** Musik Angklung, Performativitas, Dakwah Kultural, *Kids Festival Yogyakarta*, IRM Jambidan.

## ABSTRACT

This study examines the role of angklung music as a medium for character building and culture carried out by the Muhammadiyah Youth Association (IRM) Jambidan in *Kids Festival Yogyakarta 2024*. The research aims to identify the performativity of angklung music presentation in *Kids Festival Yogyakarta*; and explain the social activities of IRM Jambidan through angklung music as a cultural dakwah. This research method is descriptive-qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, literature study, and documentation, which were analyzed through the perspective of performativity and cultural da'wah. The results show that the presentation of angklung music in this festival is not only entertainment, but also a means of educating moral, cultural and religious education. The performativity of angklung is displayed through the flow of presentation, musical, and visual elements that reflect Islamic values and nationalism. The costumes and props used support the cultural and religious identity to be displayed. In addition, IRM Jambidan utilizes angklung music to drive social activities and foster the younger generation, as a form of cultural da'wah oriented towards cadre development, moral internalization and nationalism. This research recommends further studies related to the development of da'wah models through arts and culture, as well as the development of similar programs in other communities.

**Keywords:** Angklung Music, Performativity, Cultural Dakwah, *Kids Festival Yogyakarta*, IRM Jambidan.